

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata atau *tourisme* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia. Definisi yang lebih lengkap, *tourisme* adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya. Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata di Indonesia juga merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pantai-Pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera, Pulau

Komodo di Nusa Tenggara Timur merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut.

Sedangkan di Nusa Tenggara Timur juga tidak kalah dengan Wisata alamnya dan desa wisata bahari atau ekotourism salah satu Pantai yang lagi dikembangkan oleh Dinas Pariwisata di kabupaten Kupang, Pantai tablolong lebih dikenal sebagai daerah memancing. Sebenarnya, pantai Tablolong terletak di ujung pulau Timor. Posisi pantai Tablolong tepat di seberang Pulau Semau sehingga menjadi lebih menguntungkan bagi ikan Pemandangan alam sebagai tempat wisata di Nusa Tenggara Timur pada umumnya masih perawan, tak tersentuh, eksotis dan alami. Salah satunya adalah pantai Tablolong. Pantai ini adalah salah satu pantai yang berada di Nusa Tenggara Timur. Dinamakan Tablolong karena mengambil namanya dari desa nelayan kecil di ujung timur. Di pantai berpasir putih ini wisatawan dapat berenang, bermain atau bersantai menikmati keindahan Pantai Tablolong.

Pantai Tablolong memiliki pantai berpasir putih, panorama batu juga begitu indah. Karang di situs tersebut telah ditutupi dengan semen untuk memberi kenyamanan bagi para pengunjung yang akan duduk di atasnya. Setelah menikmati panorama pantai. Sekarang adalah waktu yang panjang ke bagian pesisir demi untuk melihat terumbu karang. Konon, karang pantai Tablolong masih utuh, bom ikan tak tersentuh. Tak mengherankan, pantai ini pernah digelar perhelatan lomba memancing internasional. Memang lokasi pantai Tablolong di perairan dalam untuk berlindung di Semau jika hujan. Inilah yang membuat Pantai Tablolong kaya akan ikan yang menjadikannya sebagai tempat yang tepat untuk melakukan lomba memancing.

Selain pemandangan alam dan tempat memancing, juga banyak orang asing yang suka menyelam datang ke pantai Tablolong hanya ingin menikmati

terumbu karang yang berwarna-warni dan beragam jenis ikan berkelompok yang terlihat seperti berada di akuarium raksasa. Kira-kira lima kilometer dari pantai, ada tiga terumbu karang yang menjadi target yaitu Beatrix, Dalam, dan Tabui. pantai Tablolong terletak hanya sekitar 25 km dari pusat kota Kupang. Tidak jauh, perjalanan yang ditempuh sekitar satu jam.

Lokasi wisata pantai Tablolong ada di desa Tablolong, kecamatan Kupang barat, kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Panorama laut and kapal penangkap ikan dapat dilihat dari jajaran pantai berpasir putih yang benar-benar memanjakan mata. Inilah salah satu dari sejumlah tujuan wisata bahari yang mulai diminati di daerah ini. Suasana pantai yang sejuk, dan orang-orang yang ramah disekitar cocok untuk Anda yang menginginkan perjalanan yang mencari ketenangan. Tidak ada angkutan umum yang melayani rute Kupang-Tablolong.

Kawasan ini hanya bisa dijangkau dengan kendaraan pribadi atau menyewa kendaraan selama satu jam. Di sepanjang sisi jalan disugahi pemandangan pepohonan rindang yang mulai layu karena kekeringan. Pantai Tablolong ada lopo-lopo atau tempat untuk beristirahat sejenak untuk bersantai saja. pantai Tablolong juga menyediakan warung yang berada di sekitar kawasan wisata ini. Di sebelah barat atraksi ada villa bagi mereka yang ingin menikmati pantai Tablolong lebih lama. Rate villa yang cukup mahal, tak heran hanya turis mancanegara yang kebanyakan menginap di vila. Selain itu di daerah pesisir ada juga rawa tempat untuk pengembangbiakan ikan.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang memberikan penekanan utama atas permasalahan yang dibahas dalam sebuah tulisan. Sebuah penelitian yang mengacu pada kaidah - kaidah yang baku dan mengutamakan keabsahan, akan mencantumkan rumusan masalah dalam penelitiannya. Manfaat dari rumusan masalah ini adalah untuk membatasi peneliti agar penelitiannya fokus dengan apa yang diteliti dan tidak melebar dalam pembahasannya.

Batasan-batasan dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata pantai Tablolong sebagai daya tarik destinasi wisata bahari di kabupaten Kupang ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata pantai Tablolong sebagai wisata bahari ?
3. Apa saja fasilitas yang ada di pantai Tablolong di kabupaten Kupang ?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari penyimpangan dalam penelitian ini maka penulis akan membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian yang berjudul
“STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI TABLOLONG SEBAGAI
DESTINASI WISATA BAHARI DI KABUPATEN KUPANG PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR”

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah bagian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam perumusan masalah :

1. Mengetahui strategi pengembangan yang ada di pantai Tablolong di kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur ?
2. Mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai Tablolong sebagai wisata bahari ?
3. Mengetahui apa saja fasilitas yang mendukung untuk wisatawan berkunjung di wisata pantai Tablolong ?

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi penelitian :
 - a. Untuk mendapatkan gelar serjana pariwisata jurusan hospitality.
 - b. Mengetahui strategi perkembangan pantai Tablolong di kabupaten Kupang.

- c. Mengetahui sejauh mana upaya pelestarian dan perkembangan yang dilakukan pemerintah bagi pantai Tablolong di kabupaten Kupang.
 - d. Menambah pengetahuan pengalaman penulis.
2. Manfaat bagi kampus Stipram :
- a. Sebagai referensi bagi kampus untuk serana informasi.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai perkembangan pantai Tablolong di kabupaten Kupang.
 - c. Sebagai gambaran bagi mahasiswa untuk penulisan Jurnal Ilmiah.
3. Manfaat bagi pemerintah :
- a. Memberi gambaran kepada pemerintah mengenai pentingnya perkembangan pantai Tablolong di kabupaten Kupang di provinsi Nusa Tenggara Timur.
 - b. Merangkum permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pantai Tablolong sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam pokok permasalahan dalam pengembangan pantai Tablolong tersebut.
 - c. Sebagai masukan bagaimana strategi yang tepat untuk Pengembangan pantai Tablolong.